

Pengaruh Media Pembelajaran Kotak Pintar Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Kelas 1 SDN 1 Parumasan

Irma Rosida¹ Sunanih² Mohammad Fahmi Nugraha³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat,
Indonesia^{1,2,3}

Email: irmarosida1607@gmail.com¹ sunanih@umtas.ac.id² m.fahminugraha@umtas.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran kotak pintar terhadap keterampilan membaca permulaan Bahasa Indonesia kelas 1 SDN 1 Parumasan. Masalah pada penelitian ini adalah keterampilan membaca permulaan masih tergolong rendah dan kurangnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Jenis penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design* (satu kelompok *pretest-posttest*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 dengan jumlah 20 orang, Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data berupa tes. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan melakukan (1) uji normalitas, (2) uji homogenitas, dan (3) uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memperoleh peningkatan pada hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 49,09 dan kelas kontrol nilai rata-ratanya yaitu 56,67. Hasil *posttest* pada kelas eksperimen nilai rata-rata yaitu 81,82 dan pada kelas kontrol nilai rata-rata yaitu 80,00. Terlihat ada perbedaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Selain itu hasil analisis data yang diperoleh pada penelitian ini berdistribusi normal dan homogen dengan taraf signifikansi data $0,200 > 0,05$, taraf signifikansi homogenitas data $0,731 > 0,05$. Pengujian hipotesis dengan menggunakan *Uji Paired Sampel t-test* diperoleh signifikansi (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$. Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran kotak pintar terhadap keterampilan membaca permulaan bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 di SDN 1 Parumasan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Kotak Pintar, Keterampilan Membaca Permulaan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar merupakan salah satu lembaga jenjang pendidikan dasar yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan siswa. Berbagai keberagaman pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperoleh siswa dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam persiapan belajar tingkat pendidikan menengah. Pendidikan (SD) di sekolah dasar yaitu bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dasar yang sangat berguna untuk melanjutkan studinya dan untuk hidup dimasyarakat (Depdiknas, 2003). Oleh karena itu, peserta didik perlu memahami konsep-konsep yang relevan agar ilmu yang diperoleh selalu diingat dengan baik oleh peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut, telah didefinisikan dalam beberapa mata pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah dasar termasuk bahasa Indonesia. Ada empat komponen keterampilan berbahasa menurut Tarigan (1983: 1), keterampilan berbahasa meliputi empat aspek yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca merupakan keterampilan berbahasa reseptif karena melibatkan perolehan informasi melalui media tertulis. Membaca tidak hanya sekedar mengenal dan mengucapkan simbol-simbol bunyi saja, namun juga memahami apa yang sedang dibaca. Menurut Adhim (2004: 12), membaca merupakan sesuatu proses yang kompleks dan mendasar karena kemampuan membaca merupakan dasar bagi pengembangan keterampilan lainnya.

Melalui membaca, anak dapat belajar tentang berbagai bidang ilmu pengetahuan, sehingga keterampilan membaca merupakan kunci keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran di masa depan (Hasanudin & Puspita, 2017). Mengingat pentingnya pemahaman membaca, banyak orang tua yang mengajarkan pemahaman membaca kepada anaknya sejak usia dini. Belajar bahasa Indonesia adalah belajar komunikasi, oleh karena itu diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi, belajar bahasa, meningkatkan kemampuan berpikir, bernalar, dan memperluas wawasan. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu memahami informasi yang dikomunikasikan secara langsung maupun tidak langsung (Sentosa, dkk, 2007).

Membaca merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi, menambah wawasan dan pengalaman yang baru. Pada dasarnya kegiatan membaca terdiri dari dua bagian, yaitu membaca sebagai suatu proses dan membaca sebagai suatu produk (Poji Santoso dkk, 2005: 63). Membaca sebagai suatu proses mengacu pada aktivitas fisik dan mental. Sebaliknya, membaca sebagai suatu produk mengacu pada hasil kegiatan yang dilakukan selama membaca. Di sekolah dasar pembelajaran membaca dibagi menjadi dua pembelajaran yaitu pembelajaran membaca permulaan dan pembelajaran membaca lanjutan atau biasa disebut sebagai membaca pemahaman. Pembelajaran membaca permulaan sendiri diberikan kepada siswa kelas rendah, sementara membaca lanjutan diberikan kepada siswa kelas atas. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Fahurrozi (2016, hlm 111) menyebutkan bahwa pembelajaran membaca di SD terbagi kedalam dua bagian, yakni membaca permulaan untuk kelas rendah dan membaca lanjutan atau pemahaman untuk kelas atas. Untuk meningkatkan proses pembelajaran pemahaman membaca permulaan, diperlukan media untuk membantu siswa mempelajari keterampilan membaca pemahaman permulaan. Selain itu, media juga diharapkan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam belajar membaca dan menulis sejak dini.

Berdasarkan hasil observasi di kelas 1 SDN 1 Parumasan permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran masih menggunakan pendekatan konvensional dan kurangnya penggunaan media pembelajaran, dalam keterampilan membaca permulaan masih tergolong rendah dengan nilai KKM 69% sedangkan nilai KKM yang harus dicapai oleh siswa adalah 75% dan masih ada siswa yang belum bisa membaca dengan lancar dikarenakan kurangnya bimbingan dari orang tua sehingga anak hanya mendapatkan pembelajaran dari guru disekolah saja. Dalam situasi seperti ini, maka diperlukan alat peraga yaitu media yang tepat untuk menarik perhatian anak. Sehingga dapat membantu mengoptimalkan keterampilan membaca permulaan dengan baik. Alat peraga yang digunakan adalah kotak pintar yaitu media visual berbentuk kotak yang berisi gambar, kartu kata dan kartu huruf, media ini digunakan untuk siswa sekolah dasar agar mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun menurut Basori (2020) bahwa media kotak pintar adalah sebuah alat yang berbentuk kotak yang didalamnya terdapat gambar dan kata-kata yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk dapat menarik perhatian anak dalam belajar. Hal ini dilakukan agar murid mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Peneliti memilih media kotak pintar terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 1 Parumasan yaitu di sekolah tersebut belum ada media pembelajaran seperti kotak pintar karena guru hanya menggunakan media buku dan papan tulis saja. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu dalam pengajaran membaca permulaan bagi siswa kelas satu SD karena hal yang mutlak diperlukan, anak kelas satu SD yang pada umumnya baru berusia tujuh tahun yang masih berada pada taraf berpikir konkret, yaitu anak akan mudah mengenali hal-hal yang bersifat nyata. Disamping itu, dengan alat bantu yang digunakan oleh guru secara bervariasi akan membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Salah satu media yang

memungkinkan digunakan oleh guru dalam pelajaran membaca permulaan ini adalah melalui media kotak pintar.

Berdasarkan latar belakang dari penjelasan dan masalah-masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Kotak Pintar Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Kelas 1 SDN 1 Parumasan”. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut: Kurangnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, keterampilan dalam membaca permulaan masih tergolong rendah dan masih ada siswa yang belum bisa membaca dengan lancar. Berdasarkan identifikasi masalah diatas agar penelitian memperoleh kajian yang tepat maka perlu dibatasi masalahnya. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Permasalahannya kurangnya penggunaan media pembelajaran yang terbatas dan keterampilan dalam membaca permulaan masih tergolong rendah. Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media pembelajaran kotak pintar terhadap keterampilan membaca permulaan kelas 1 SDN 1 Parumasan? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran kotak pintar terhadap keterampilan membaca permulaan kelas 1 SDN 1 Parumasan.

Kajian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rosalina Putri (2022) yang berjudul “pengaruh media pembelajaran papan pintar (*smart board*) terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia” menunjukkan bahwa diperoleh hasil penelitian yaitu terdapat berpengaruh media pembelajaran papan pintar (*smart board*) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 pada siklus I mencapai 3,228% dan siklus II mencapai peningkatan 0,986 yang artinya berpengaruh tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media papan pintar (*smart board*) terbukti dapat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 Sekolah Dasar. Oleh karena itu, media papan pintar dapat dijadikan alternatif dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik, khususnya kemampuan membaca permulaan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Basori (2020) yang berjudul “meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini dengan menggunakan media kotak pintar di TK Mujahadah” menunjukkan bahwa hasil peningkatan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan kotak pintar dinyatakan berhasil, pada siklus 1 diperoleh nilai rata-rata 50.60% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 98,25%. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di TK Mujahadah dengan teknik lapangan kolaborasi dengan guru TK didapatkan hasil bahwa untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun dibutuhkan alat penyampai atau media pembelajaran gunanya untuk meningkatkan perhatian belajar, motivasi dan tentunya hasil belajar. Dalam penelitian ini digunakan media pembelajaran kotak pintar yang berisikan gambar dan sekaligus penjelasan tentang gambar tersebut. Dari hasil penelitian tersebut kemampuan mengenal huruf anak usia dini dapat ditingkatkan dengan menggunakan media kotak pintar dengan hasil presentase sebesar 98%. Persamaan penelitian yang dilakukan dengan skripsi Basori yang sama-sama menggunakan media kotak pintar. Namun perbedaannya peneliti Basori memfokuskan pada kemampuan mengenal huruf.
3. Penelitian yang dilakukan Arista Andriani (2021) yang berjudul “pengaruh media papan flannel kata berbasis metode SAS terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN Wonoroto Kabupaten Magelang” mendapat kesimpulan bahwa keterampilan membaca permulaan mengalami peningkatan melalui penerapan media papan flanel kata

berbasis metode SAS. Peningkatan yang signifikan terjadi karena adanya peningkatan kualitas pembelajaran, dimana kegiatan pembelajaran diterapkan dengan media dan metode yang menarik sehingga minat belajar siswa bertambah dan siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data dengan menggunakan perhitungan *Paried Sampel T-Test* yang diperoleh signifikansi sebesar 0,000 kurang dari taraf signifikansi (α) 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Pada tabel t diperoleh t-hitung negatif, yaitu -19,858 yang artinya rata-rata sebelum perlakuan lebih rendah daripada rata-rata sesudah perlakuan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan membaca permulaan dari *pretest* ke *posttest*, sehingga penggunaan media papan flanel kata berbasis metode struktur analisis sintesis berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar.

Kerangka Berpikir

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik, selain kemampuan menulis dan berhitung. Salah satu hal paling penting dalam proses belajar adalah kemampuan membaca, karena melalui membaca peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, informasi, dan pengalaman baru yang berguna untuk masa depan mereka. Keterampilan membaca pada awalnya diperlukan agar siswa dapat memahami dan mengucapkan tulisan dengan lafal dan intonasi yang jelas. Membaca permulaan dapat membantu siswa dalam memahami suatu teks bacaan, dengan membaca yang dimiliki siswa mampu mengikuti pembelajaran yang maksimal. Kemampuan membaca permulaan yang dimiliki oleh siswa sekolah dasar khususnya pada kelas rendah masih belum maksimal dalam keterampilan membaca, diharapkan siswa mendapatkan informasi bacaan tersebut sehingga menambah pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya. Media pembelajaran merupakan alat penunjang yang berguna sebagai pengantar materi agar siswa dapat memahami materi dengan baik sehingga keberadaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Masih kurangnya media pembelajaran dalam keterampilan membaca permulaan menjadikan siswa kurang minat dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar jadi tidak maksimal. Maka dibutuhkannya penggunaan media yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca. Demikian halnya adanya penggunaan media kotak pintar diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang konkret sehingga akan mudah diingat oleh siswa, salah satunya adalah dalam kegiatan belajar membaca permulaan.

Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Deskriptif. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian menurut Sugiyono (2017: 63). Berdasarkan uraian diatas dan kerangka pemikiran tersebut dapat diajukan hipotesis, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. H_a : Terdapat pengaruh kotak pintar terhadap keterampilan membaca permulaan bagi siswa kelas 1 SDN 1 Parumasan.
 - b. H_0 : Tidak terdapat berpengaruh kotak pintar terhadap keterampilan membaca permulaan bagi siswa kelas 1 SDN 1 Parumasan.
2. Hipotesis Statistik. Hipotesis Statistik dalam penelitian ini adalah:
 - a. $H_a : \rho \neq 0$ (berarti ada pengaruh)
 - b. $H_0 : \rho = 0$ (berarti tidak ada berpengaruh)
 ρ = nilai korelasi dalam formasi yang diperoleh

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian pasti diperlukan suatu metode penelitian yang akan digunakan untuk menyelesaikan sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2009: 3) menyatakan bahwa “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design* (satu kelompok *pretest-posttest*) desain ini digunakan karena hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas 1 kemudian dari satu kelas tersebut dibagi menjadi dua kelompok, ada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara random.

Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiyono (2016: 215). Jadi populasi bukan hanya orang tetapi objek yang akan diteliti. Berdasarkan pedoman di atas, maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SDN 1 Parumasan yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN 1 Parumasan yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Parumasan. Berikut adalah profil SDN 1 Parumasan yang beralamat Kp. Desa, Rt/Rw 18/3, Kelurahan parumasan, Kecamatan Sodonghilir, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, kode pos 46473, Lokasi Geografis Lintang-75211 Bujur 108,0447.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi. Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk merekam atau mencatat seberapa besar efek telah mencapai sasaran. Menurut (Hadi dalam Sugiyono, 2014: 145) observasi adalah suatu proses yang kompleks disusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengamatan dan mencatat segala kondisi yang ada di kelas untuk memperoleh informasi.
2. Wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk melakukan pendalaman terhadap permasalahan yang ingin diteliti menurut Sugiyono (2016: 215). Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan wawancara secara struktur dengan guru kelas 1 SDN 1 Parumasan yang mengacu pada pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang hal yang diteliti.
3. Angket. Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 142) angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
4. Dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang menurut Sugiyono (2013: 240). Dengan adanya dokumentasi sangat mendukung untuk hasil penelitian karena dapat membuktikan bahwa peneliti benar-benar melakukan kegiatan penelitian tersebut.

5. Tes. Tes merupakan suatu tes stimulasi yang diberikan kepada seseorang untuk memperoleh respon supaya dapat diberi nilai terhadap kemampuannya sesuai tujuan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membaca permulaan. Tes ini dilakukan untuk mengukur keterampilan membaca permulaan peserta didik. Dalam penelitian ini tes yang dilakukan adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan membaca permulaan dalam pelajaran Bahasa Indonesia dan tes akhir (*posttest*) diberikan kepada siswa untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kotak pintar terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh media kotak pintar terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 yang berjumlah 20 orang di SDN 1 Parumasan. Peneliti juga menyebarkan angket kepada siswa dan guru kelas 1 guna untuk mengetahui pengaruh media kotak pintar terhadap keterampilan membaca permulaan. Dalam penelitian ini, terdapat dua kelompok yakni kelompok eksperimen yang menggunakan media kotak pintar dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional (ceramah). Data yang dianalisis diperoleh dari nilai *Pretest* yang diberikan di awal pembelajaran dan nilai *Posttest* yang diberikan di akhir pembelajaran.

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Parumasan yang beralamat di Kp. Desa, Rt/Rw 018/003, Kelurahan parumasan, Kecamatan Sodonghilir, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran kotak pintar terhadap keterampilan membaca permulaan di kelas 1. Penelitian ini dimulai pada tanggal 03 oktober 2024 dengan memberikan *Pretest* dan berakhir pada tanggal 08 oktober 2024 dengan memberikan *Posttest*. Dalam penelitian ini kemudian diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran kotak pintar sebanyak 3 kali perlakuan dan kelompok kontrol dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) sebanyak 3 kali perlakuan. Penjelasan lebih rincinya sebagai berikut:

Pelaksanaan di Kelas Eksperimen Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kotak Pintar

Pelaksanaan di kelas eksperimen diawali dengan *pretest* dilakukan sebelum ditentukan diberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Peneliti melakukan *pretest* kepada 10 siswa kelas 1 SDN 1 Parumasan pada hari kamis tanggal 03 oktober 2024 pukul 07.30-08.30. Setelah melakukan *pretest* peneliti melanjutkan pembelajaran dengan memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen sebanyak 3 kali. Untuk lebih rincinya sebagai berikut:

Perlakuan I

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada perlakuan pertama dilaksanakan pada hari kamis pada tanggal 03 oktober 2024 pukul 08.30-09.30. Materi pada pembelajaran ini mengenai huruf vokal dan huruf konsonan dengan menggunakan media kotak pintar. Kegiatan awal peneliti membuka kegiatan pembelajaran dan memberikan salam, dilanjutkan berdoa Bersama-sama dipimpin oleh KM, kemudian peneliti mengecek kehadiran siswa, menyiapkan siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, langkah pertama penyajian materi, guru menuliskan materi di papan tulis lalu siswa menulis dalam buku masing-masing

mengenai huruf vokal dan konsonan. Siswa mencermati penjelasan guru, kemudian siswa maju kedepan satu persatu untuk membaca terlebih dahulu tentang huruf vokal dan huruf konsonan secara bergantian, setelah itu guru menunjukkan berbagai macam kartu huruf dan kartu kata kepada siswa, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan salah satu kartu huruf dan kartu kata yang ditunjukkan oleh guru. Kemudian siswa diminta untuk memasukan kartu kata dan kartu huruf sesuai kotak yang telah disediakan oleh guru setelah itu siswa diminta mengambil salah satu kartu huruf dan kartu kata sebagai bahan bacaan dan kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat kalimat sederhana berdasarkan kartu huruf dan kartu kata yang diambil oleh siswa dan ditulis dibuku masing-masing siswa dan mengerjakannya dengan bantuan kotak pintar. Adapun kegiatan akhir, guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil belajar dari pembelajaran hari ini dan guru memberikan refleksi kepada siswa. Sesudah rangkaian kegiatan dilakukan, guru pun menutup pertemuan dengan mengucapkan salam. Berdasarkan uraian kegiatan di atas, maka kegiatan pembelajaran pertemuan pertama sudah selesai.

Perlakuan II

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin pada tanggal 07 oktober 2024 pukul 07.30-08.30. Materi pada pembelajaran ini mengenai aku dan teman baru dengan menggunakan media kotak pintar. Kegiatan awal peneliti membuka kegiatan pembelajaran dan memberikan salam, dilanjutkan berdoa bersama dipimpin oleh KM, kemudian peneliti mengecek kehadiran siswa, menyiapkan siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan ini, langkah pertama penyajian materi guru menuliskan materi dipapan tulis lalu siswa menulis dalam buku masing-masing mengenai aku dan teman baru. Siswa mencermati penjelasan guru, kemudian siswa maju kedepan satu persatu untuk membaca terlebih dahulu tentang aku dan teman baru secara bergantian, setelah itu guru menunjukkan berbagai macam kartu huruf dan kartu kata kepada siswa, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan salah satu kartu huruf dan kartu kata yang ditunjukkan oleh guru. Kemudian siswa diminta untuk mengambil salah satu kartu huruf dan kartu kata sebagai bahan bacaan setelah itu guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat kalimat sederhana berdasarkan kartu huruf dan kartu kata sesuai kartu yang diambil oleh siswa dan ditulis dibuku masing-masing dan mengerjakannya dengan bantuan kotak pintar. Adapun kegiatan akhir, guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil belajar dari pembelajaran hari ini dan guru memberikan refleksi kepada siswa. Sesudah rangkaian kegiatan dilakukan, guru pun menutup pertemuan dengan mengucapkan salam. Berdasarkan uraian kegiatan di atas, maka kegiatan pembelajaran pertemuan kedua sudah selesai.

Perlakuan III

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari selasa pada tanggal 08 oktober 2024 pukul 07.30-08.30. Materi pada pembelajaran ini mengenai huruf vokal, huruf konsonan pada aku dan teman baru dengan menggunakan media kotak pintar. Kegiatan awal peneliti membuka kegiatan pembelajaran dan memberikan salam, dilanjutkan berdoa bersama dipimpin oleh KM, kemudian peneliti mengecek kehadiran siswa, menyiapkan siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan ini, langkah pertama penyajian materi mengenai huruf vokal, huruf konsonan pada aku dan teman baru. Siswa mencermati penjelasan guru, kemudian siswa maju kedepan satu persatu untuk membaca terlebih dahulu tentang aku dan teman baru secara bergantian, setelah itu guru menunjukkan berbagai macam kartu huruf dan kartu kata kepada siswa, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan salah satu kartu huruf dan kartu kata yang ditunjukkan oleh guru. Kemudian siswa diminta untuk mengambil salah satu kartu huruf dan

kartu kata sebagai bahan bacaan setelah itu guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat kalimat sederhana berdasarkan kartu huruf dan kartu kata sesuai kartu dibuku masing-masing dan mengerjakannya dengan bantuan kotak pintar. Adapun kegiatan akhir, guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil belajar dari pembelajaran hari ini dan guru memberikan refleksi kepada siswa. Sesudah rangkaian kegiatan dilakukan, guru pun menutup pertemuan dengan mengucapkan salam.

Tahap *Posttest* di Kelas Eksperimen

Posttest dilaksanakan pada tanggal 08 oktober 2024, setelah melaksanakan pembelajaran ketiga selesai dilakukan di kelas eksperimen maka tahap selanjutnya peneliti melaksanakan *posttest* pada siswa. Setelah itu peneliti membagikan soal kepada siswa, soal *posttest* sebanyak 10 soal yang terdiri dari 5 soal pg dan 5 soal essay dikerjakan selama 60 menit. Setelah siswa mengerjakan soal *posttest* peneliti menutup akhir pembelajaran dengan membaca do'a bersama-sama.

Pelaksanaan di Kelas Kontrol Dengan Metode Konvensional (Ceramah)

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas kontrol diawali dengan *pretest* pada hari kamis tanggal 03 oktober 2024 pukul 09.30-10.30. Peneliti melakukan penelitian dikelas kontrol kepada 10 siswa di SDN 1 Parumasan dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) dan buku ajar. Tanggal melaksanakan penelitian di kelas kontrol sama dengan penelitian di kelas eksperimen akan tetapi beda waktu. Setelah melakukan *pretest* peneliti melanjutkan pembelajaran dengan memberikan perlakuan terhadap kelompok kontrol sebanyak 3 kali. Untuk lebih rincinya sebagai berikut:

Perlakuan I

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada perlakuan pertama dilaksanakan pada hari kamis pada tanggal 03 oktober 2024 pukul 10.30-11.30. Materi pada pembelajaran ini mengenai huruf vokal dan huruf konsonan. Kegiatan awal peneliti membuka kegiatan pembelajaran dan memberikan salam, dilanjutkan berdoa bersama dipimpin oleh KM, kemudian peneliti mengecek kehadiran siswa, menyiapkan siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan ini, siswa melakukan pembelajaran dengan metode konvensional (ceramah), langkah pertama penyajian materi, guru menuliskan materi di papan tulis lalu siswa menulis dalam buku masing-masing mengenai huruf vokal dan huruf konsonan. Kemudian siswa mencermati penjelasan oleh guru, setelah itu siswa maju kedepan satu persatu untuk membaca terlebih dahulu tentang huruf vokal dan konsonan secara bergantian, kemudian guru memberikan soal kepada siswa untuk membuat kalimat sederhana mengenai huruf vokal dan huruf konsonan. Adapun kegiatan akhir, guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil belajar dari pembelajaran hari ini dan guru memberikan refleksi kepada siswa. Sesudah rangkaian kegiatan dilakukan, guru pun menutup pertemuan dengan mengucapkan salam. Berdasarkan uraian kegiatan di atas, maka kegiatan pembelajaran pertemuan pertama sudah selesai.

Perlakuan II

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada perlakuan kedua dilaksanakan pada hari senin pada tanggal 07 oktober 2024 pukul 08.30-09.30. Materi pada pembelajaran ini mengenai aku dan teman baru. Kegiatan awal peneliti membuka kegiatan pembelajaran dan memberikan salam, dilanjutkan berdoa bersama dipimpin oleh KM, kemudian peneliti mengecek kehadiran siswa, menyiapkan siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan ini, siswa melakukan pembelajaran dengan metode konvensional (ceramah), langkah pertama penyajian

materi, guru menuliskan materi di papan tulis lalu siswa menulis dalam buku masing-masing mengenai aku dan teman baru. Kemudian siswa mencermati penjelasan oleh guru, setelah itu siswa maju kedepan satu persatu untuk membaca terlebih dahulu tentang aku dan teman baru secara bergantian, kemudian guru memberikan soal kepada siswa untuk membuat kalimat sederhana mengenai huruf vokal, huruf konsonan pada aku dan teman baru. Adapun kegiatan akhir, guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil belajar dari pembelajaran hari ini dan guru memberikan refleksi kepada siswa. Sesudah rangkaian kegiatan dilakukan, guru pun menutup pertemuan dengan mengucapkan salam. Berdasarkan uraian kegiatan di atas, maka kegiatan pembelajaran pertemuan kedua sudah selesai.

Perlakuan III

Perlakuan ketiga, dilaksanakan pada hari selasa tanggal 08 oktober 2024 pukul 09.30-10.30. Materi pada pembelajaran ini mengenai huruf vokal, huruf konsonan pada aku dan teman baru. Kegiatan awal peneliti membuka kegiatan pembelajaran dan memberikan salam, dilanjutkan berdoa bersama dipimpin oleh KM, kemudian peneliti mengecek kehadiran siswa, menyiapkan siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan ini, siswa melakukan pembelajaran dengan metode konvensional (ceramah), langkah pertama penyajian materi, guru menjelaskan materi mengenai huruf vokal, huruf konsonan pada aku dan teman baru. Kemudian siswa mencermati penjelasan oleh guru, setelah itu siswa maju kedepan satu persatu untuk membaca terlebih dahulu tentang aku dan teman baru secara bergantian, kemudian guru memberikan soal kepada siswa untuk membuat kalimat sederhana mengenai huruf vokal, huruf konsonan pada aku dan teman baru. Adapun kegiatan akhir, guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil belajar dari pembelajaran hari ini dan guru memberikan refleksi kepada siswa. Sesudah rangkaian kegiatan dilakukan, guru pun menutup pertemuan dengan mengucapkan salam.

Tahap *Posttest* di Kelas Kontrol

Posttest dilaksanakan pada tanggal 08 oktober 2024, setelah melaksanakan pembelajaran ketiga selesai dilakukan di kelas kontrol maka tahap selanjutnya peneliti melaksanakan *posttest* pada siswa. Setelah itu peneliti membagikan soal kepada siswa, soal *posttest* sebanyak 10 soal yang terdiri dari 5 soal pg dan 5 soal essay dikerjakan selama 60 menit. Setelah siswa mengerjakan soal *posttest* peneliti menutup akhir pembelajaran dengan membaca do'a Bersama-sama.

Data Hasil pada Kelas Eksperimen

Data Hasil *Pretest*

Seluruh siswa di kelas eksperimen telah melaksanakan *pretest* dengan memperoleh nilai yang berbeda-beda pada setiap siswa. Jumlah keseluruhan nilai *pretest* pada kelas eksperimen memperoleh nilai 480. Sedangkan jumlah nilai rata-rata 49.09, nilai minimum memperoleh 20 dan nilai maksimumnya diperoleh 70. Nilai *pretest* siswa pada kelas eksperimen yaitu nilai 70 hanya 3 orang, nilai 50 2 orang, nilai 40 3 orang, nilai 30 1 orang dan nilai 20 1 orang.

Data Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Adapun data hasil *posttest* pada kelas eksperimen (sesudah diberikan perlakuan) di kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran kotak pintar diperoleh bahwa seluruh siswa di kelas eksperimen sudah melaksanakan *posttest* dengan mendapatkan nilai yang berbeda-beda. Jumlah keseluruhan nilai *posttest* pada kelas eksperimen memperoleh nilai 810. Sedangkan jumlah nilai rata-rata 81.82, nilai minimum memperoleh 70 dan nilai maksimumnya diperoleh 90. Untuk kelas eksperimen dapat diketahui nilai *posttest* setelah diberikan

perlakuan dapat diketahui yaitu nilai 90 hanya 3 orang, nilai 80 hanya 6 orang, dan nilai 70 hanya 1 orang.

Hasil *Pretest* dan *Posttest* pada Kelas Kontrol

Data Hasil *Pretest* pada Kelas Kontrol

Seluruh siswa di kelas kontrol telah melaksanakan *pretest* dengan memperoleh nilai yang berbeda-beda pada setiap siswa. Jumlah keseluruhan nilai *pretest* pada kelas kontrol memperoleh nilai 570, jumlah nilai rata-rata 56.67, nilai minimum memperoleh 30 dan nilai maksimumnya diperoleh 70. Nilai *pretest* siswa pada kelas kontrol yaitu nilai 80 hanya 1 orang, nilai 70 hanya 3 orang, nilai 60 hanya 2 orang, nilai 50 1 orang, nilai 40 1 orang dan nilai 30 hanya 2 orang.

Data Hasil *Posttest* pada Kelas Kontrol

Seluruh siswa di kelas kontrol sudah melaksanakan *posttest* dengan mendapatkan nilai yang berbeda-beda. Jumlah keseluruhan nilai *posttest* pada kelas kontrol memperoleh nilai 810. Sedangkan jumlah nilai rata-rata 80.00, nilai minimum memperoleh 70 dan nilai maksimumnya diperoleh 90. Untuk kelas kontrol dapat diketahui nilai *posttest* setelah diberikan perlakuan dapat diketahui yaitu nilai 90 hanya 3 orang, nilai 80 hanya 4 orang, dan nilai 70 hanya 3 orang.

Data Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pretest dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran kotak pintar pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional (ceramah). Adapun hasil perhitungan *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan SPSS versi 22. Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 49.09 dan kelas kontrol 59.67. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih rendah dan kelas kontrol lebih tinggi, dapat dilihat nilai rata-rata kelas eksperimen 49.09 dan nilai rata-rata kelas kontrol 59.67.

Data Hasil *Posttest* Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Posttest dilakukan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran kotak pintar pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional (ceramah). Adapun hasil perhitungan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan SPSS versi 22. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 81.82 dan kelas kontrol 80.00. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dan kelas kontrol beda sedikit nilai rata-ratanya dengan kelas eksperimen, dapat dilihat nilai rata-rata kelas eksperimen 81.82 dan nilai rata-rata kelas kontrol 80.00. Dapat dilihat bahwa ada pengaruh media kotak pintar terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Parumasan, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran kotak pintar terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1. Peneliti hanya menggunakan satu kelas sebagai objek penelitian yang dibagi menjadi dua kelompok, yakni kelompok eksperimen yang menggunakan media pembelajaran kotak pintar dan kelompok kontrol menggunakan metode konvensional (ceramah). Penggunaan media pembelajaran kotak pintar dalam membaca permulaan Bahasa Indonesia di kelas 1 menunjukkan dampak yang positif, serta meningkatkan interaktivitas, memfasilitasi visualisasi, dan mendorong motivasi siswa untuk belajar, siswa tidak hanya dapat belajar membaca dengan lebih efektif akan tetapi juga menikmati proses belajar yang menyenangkan. Hal ini dapat dibuktikan dari data yang diperoleh pada kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata *pretest*

49.09 dan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata *pretest* 59.67. Data hasil tes diperoleh bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai terendah 20 dan tertinggi 70 dan kelas kontrol memperoleh nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 80. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan media pembelajaran kotak pintar nilai rata-rata pada kelas tersebut meningkat dengan nilai 81.82 dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan mendapatkan nilai rata-rata 80.00. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh siswa memiliki data yang berdistribusi normal ditunjukkan hasil dari uji normalitas dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS versi 22, dengan signifikansi yang diperoleh yaitu 0,200 yang artinya memperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak maka telah dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya melakukan uji homogenitas dengan menggunakan metode uji *homogeneity of varians* dengan bantuan SPSS versi 22 menunjukkan nilai *Sig Based on Mean* 0,654 $> 0,05$ data *pretest* dan nilai *Sig Based on Mean* 0,731 data *posttest* maka dapat disimpulkan bahwa varian data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol bersifat sama atau homogen. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji hipotesis berupa *Paired Sampel t-test* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig.} < 0,05 = 0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh media pembelajaran kotak pintar terhadap keterampilan membaca permulaan bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 di SDN 1 Parumasan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengaruh media pembelajaran kotak pintar terhadap keterampilan membaca permulaan kelas 1 di SDN 1 Parumasan memiliki keterbatasan yaitu dalam penelitian ini hanya siswa SDN 1 Parumasan, karena hasil penelitian ini berlaku di SDN 1 Parumasan saja dan tidak bisa dijadikan sebagai acuan hasil untuk sekolah lain.

Implikasi Terhadap Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian

1. Implikasi Terhadap Pelayanan. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dibuktikan bahwa media pembelajaran kotak pintar dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Dengan media kotak pintar dapat memotivasi siswa untuk aktif dan kreatif, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan rasa percaya diri dan citra diri yang positif dalam pembelajaran membaca permulaan. Guru sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator yang dapat memberikan jalan keluar dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan pelayanan ketersediaan fasilitas, guna mendukung saat belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan kepada siswa, karena dalam media pembelajaran kotak pintar dapat membantu siswa untuk belajar membaca dengan lancar.
2. Implikasi Terhadap Pendidikan. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa penggunaan media kotak pintar dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan, karena dapat memotivasi siswa dalam belajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dalam proses belajar keterampilan membaca permulaan siswa pun meningkat.
3. Implikasi Terhadap Penelitian. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya, yang terkait dengan pengaruh media pembelajaran kotak pintar terhadap keterampilan membaca permulaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran kotak pintar terhadap keterampilan membaca permulaan bahasa Indonesia kelas 1 SDN 1 Parumasan. Penggunaan media pembelajaran kotak pintar terhadap keterampilan membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia

kelas 1 SDN 1 Parumasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis uji-t (*t-tes*) nilai hasil belajar siswa dapat dinilai dengan keputusannya adalah Jika Sig. $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka hasil uji *Paired Sampel t-test* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. $< 0,05 = 0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh media pembelajaran kotak pintar terhadap keterampilan membaca permulaan bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 di SDN 1 Parumasan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka penrliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah. Diharapkan pihak sekolah dapat melengkapi fasilitas pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan demi menunjang proses belajar dan prestasi siswa.
2. Bagi Guru. Diharapkan guru mampu menggunakan berbagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar khususnya dalam membaca dengan menggunakan media pembelajaran kotak pintar untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan.
3. Bagi Peserta Didik. Kepada peserta didik diharapkan untuk lebih meningkatkan minat dalam membaca sejak dini dengan menanamkan diri bahwa membaca merupakan suatu kebutuhan untuk dapat memperkaya kosakata yang dimiliki guna menunjang kemampuan memahami bacaannya.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk dikembangkan dan dilanjutkan oleh peneliti lain dengan bahasan masalah yang lebih dalam dan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, G. P., & Riyanto, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Tematik Dengan Metode Global Kelas 1 Sdn Kajen 02. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 2(3), 93. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v2i3.1238>
- Amri, N. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Permainan Scrabble Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Panrita*, 2(1), 23–27. <https://doi.org/10.35906/panrita.v2i1.153>
- Anggraeni, R. (2015). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak. *Pendidikan Guru PAUD*, 5, 4.
- Anggraeni, S. W., Prihamdani, D., & Julianisa, D. D. (2019). Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 478–486. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2.30>
- Basori. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Kotak Pintar Di TK Mujahadah. *Jurnal Al-Abyadh*, 3(2), 52–58.
- Hadiana, L. H., Hadad, S. M., Marlina, I., & Subang, S. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. In *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Vol. 2)*.
- Hasmi, F. (2017). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri 001 Rimba Sekampung Dumai. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 7(4), 423–428. <https://doi.org/10.24114/sejpsd.v7i4.8096>
- Hilda Hadian, L., Mochamad Hadad, S., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212–242. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>

- Inawati, D. B. (2021). Pengaruh Metode Struktur Analitik Sintesis (Sas) Berbantu Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta
http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/24210%0Ahttp://repository.unissula.ac.id/24210/2/34301500671_fullpdf.pdf
- Isma, N. (n.d.). Compass: Journal of Education and Counselling Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Puzzle Card Siswa Kelas Ii Sd Negeri Inpres 191 Paku Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.
- Kharisma, G. I., & Arvianto, F. (2019). Pengembangan aplikasi android berbentuk education games berbasis budaya lokal untuk keterampilan membaca permulaan bagi siswa kelas 1 SD/MI. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 203.
- Nur, O. :, & Sari, V. (n.d.). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kotak Pintar Pada Anak Kelompok B Tk Suryodiningratan Improvement Of Beginning Reading Ability Through Smart Box Media In Group B Tk Suryodiningratan.
- Nurlatifah, L., & Muftianti, A. (2021). Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Sd Kelas 1 Dengan Menggunakan Metode Eja. *Journal of Elementary Education*, 04(01), 1–8.
- Pelajaran Bahasa, M., Pada, I., Kelas, S., Negeri, S. D., Iv, R., Kabupaten, K., Hulu, R., & Riau, P. (n.d.). Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan.
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.). Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar (Vol. 3).
- Penelitian, A. (n.d.). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Kartu Kata Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Pengaruh Media Papan Flanel Kata Berbasis Metode Sas Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan (Penelitian pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Wonoroto Kabupaten Magelang). (n.d.).
- Pratiwi, C. P. (2020). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1).
<http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE>
- Putri, R., & Kasriman. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar (Smart Board) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1181–1189.
<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2716>
- Rikmasari, R. (2018). Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Global Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sdn Kebalen 07 Babelan Bekasi. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 59–68.
- Rimhasni, R. (2020). Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 009 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Jurnal Edu Research*, 9(2), 38–47.
<https://doi.org/10.30606/jer.v9i2.777>
- Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., & Syarif, N. (2023). Pengaruh Media Puzzle Terhadap Keterampilan.
- Sukaryanti, A., Murjainah, M., & Syaflin, S. L. (2023a). Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Pintar Keragaman Di Indonesia Untuk Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 7(1), 140. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v7i1.675
- Sumantri, M., Sudana, D. N., & Yoni Adnyana P, I. B. E. (2017). Penerapan Media Gambar Dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i1.11433>



- Sunanih, S. (2017). Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar Kelas Rendah Bagian Dari Pengembangan Bahasa. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 38–46. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v2i1.89>
- Wardiyati, H. (2019). Penerapan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Sasar. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(5), 1083–1091. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i5.7837>
- Wulandari, P. A., Ramadhani, E., & Pratama, A. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD Negeri 50 Prabumulih. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 07(02), 2182–2188.
- Zamrodah, Y. (2022). Bentuk-Bentuk Metode Pengumpulan Data Penelitian. 15(2), 1–23.